

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU MEMBELI BUKU BAJAKAN PADA MAHASISWA IPB

An Analysis of Factors Influencing IPB Students Attitudes and Buying Behaviour of Piracy Book

RETNANINGSIH¹, PUSPA WIDYA UTAMI², ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI^{1*}

¹Staf Pengajar Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Jalan Lingkar Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

²Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus Dramaga, Bogor 16680

ABSTRACT. *The aim of this research was to analyze factors which influence IPB students attitudes and buying behaviour of piracy book. Research method used cross sectional study design. The primary data from samples was collected along Mei 2009. Data was taken from 100 girls and 100 boys as samples of this research. The samples chosen by proportional sampling in each faculty of IPB. The data consist of primary data and secondary data. Data was analyzed by descriptive and inferential statistic (Mann-Whitney, t-test, multivariate regression, and logistic regression). The result showed that almost samples readed books and mostly they bought a book on the last three months. Almost of them had knowledge about piracy book with average level. Meanwhile, the attitude of the samples to piracy book were neutral. Factors that influenced attitude to piracy book were ages, money allocation, information resources, and level of knowledge. Then, attitude to piracy book was the factor that influenced buying behavior of piracy book.*

Key words: *attitude, book, consumer behavior, knowledge, piracy*

PENDAHULUAN

Hak cipta merupakan bagian yang terbesar dari Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Sebagai negara hukum, HAKI merupakan salah satu hak yang dilindungi undang-undang di Indonesia. Ironisnya, acapkali Hak Atas Kekayaan Intelektual ini dilanggar. Pelanggaran hak cipta yang kerap terjadi di Indonesia antara lain adalah pembajakan buku. Omset penjualan buku bajakan diperkirakan mencapai 10% dari omset penjualan buku asli. Buku yang paling banyak dibajak adalah jenis kamus (20%) dan buku teks perguruan tinggi (10%) (Anonim 2008). Salah satu tempat pemasaran buku bajakan yang menguntungkan pembajak buku adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang menjadi pasar yang prospektif bagi pemasaran buku. Dosen dan mahasiswa merupakan

konsumen utama dari penjualan buku di perguruan tinggi. Penerapan sistem mayor minor di IPB, mendorong mahasiswa untuk memiliki wawasan lebih luas dan tidak terkotak-kotak. Keadaan tersebut menuntut mahasiswa untuk lebih aktif dalam memperoleh informasi dan ilmu. Kebutuhan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan, mendorong mahasiswa untuk bisa mempunyai salah satu sumber pengetahuan, yaitu buku. Diduga harga buku yang mahal atau sulit ditemukannya buku yang asli karena peredarannya terbatas atau tidak diterbitkan lagi mendorong munculnya peluang pasar untuk buku bajakan. Pasar buku bajakan terbuka lebar, salah satunya karena penjual buku bajakan yang menawarkan buku relatif lebih murah dan bisa dilakukan pemesanan sebelumnya jika tidak tersedia.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang